

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Bayi Prematur dengan Pemberian *Positioning* dan *Nesting* di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Blitar. Fenti Nur Cahyani. (2024). Karya Ilmiah Akhir Ners, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kelahiran bayi prematur didefinisikan sebagai kelahiran bayi kurang dari 37 minggu usia gestasi yang menjadi penyebab utama kematian pada bayi di seluruh dunia. *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) memegang peran dalam menyumbang angka kematian pada bayi prematur yang mengalami kurangnya produksi surfaktan yang mengakibatkan gangguan pernafasan, kualitas tidur, dan kenyamanan bayi. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan pemberian *positioning* dan *nesting* di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Blitar. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan pada bayi prematur dengan pemberian *positioning* dan *nesting*. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa terdapat masalah gangguan ventilasi spontan yang diberikan implementasi dukungan ventilasi serta pemberian *positioning* dan *nesting* yang mana pada evaluasi responden menunjukkan perubahan pada 3 hari perawatan diantaranya dipsnea menurun, penggunaan otot bantu napas cukup menurun, gelisah menurun, nadi normal, dan disertai perkembangan SPO2 yang membaik. Peningkatan ventilasi spontan terjadi karena penerapan *nesting* dan *positioning* yang tepat sehingga dapat menstimulasi fungsi paru dan jaringan otot serta bayi menjadi rileks dan nyaman. Sehingga layanan kesehatan khususnya perawat dapat menggunakan metode ini dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi prematur.

Kata Kunci : Bayi, Prematur, *Positioning* dan *Nesting*